

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 140 responden yang memenuhi syarat sebagai mahasiswa wilayah DKI Jakarta yang menggunakan dompet digital. Pada penelitian yang diselenggarakan, menerapkan pemakaian empat variabel diantaranya *financial literacy*, *childhood experience*, *impulsive buying* dan *financial well-being*. Berdasarkan penelitian ini, model *Structural Equation Modeling Partial Least Squares* (SEMPLS) digunakan untuk menganalisis data dengan didukung oleh software SmartPLS 3.2 untuk mengelola data penelitian. Setelah melakukan tahapan analisis dan beberapa uji untuk menganalisis pengaruh antara konstruk dalam suatu model dan menguji hipotesis dalam pengaruh tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh negatif dan signifikan antara variabel *Financial Literacy* terhadap variabel *Impulsive Buying* pada Mahasiswa Wilayah DKI Jakarta. Artinya, dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat *financial literacy*, maka semakin rendah tingkat perilaku *impulsive buying* pada Mahasiswa Wilayah DKI Jakarta.
2. Adanya pengaruh negatif dan signifikan antara variabel *Childhood Experience* terhadap variabel *Impulsive Buying* pada Mahasiswa Wilayah DKI Jakarta. Artinya, dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat *childhood experience*, maka semakin rendah tingkat perilaku *impulsive buying* pada Mahasiswa wilayah DKI Jakarta. Semakin tinggi pengalaman anak yang diberikan orang tua saat anak kecil dapat mempengaruhi perilaku pembelian impulsif ketika anak sudah dewasa. Sehingga mereka dapat mengontrol keuangannya sendiri, agar tercapainya tujuan keuangan dan pembelian mereka.
3. Adanya pengaruh negatif dan signifikan antara variabel *Impulsive Buying* terhadap variabel *Financial Well-Being* pada Mahasiswa Wilayah DKI

Jakarta. Artinya, hal tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat perilaku *impulsive buying*, maka semakin rendah juga tingkat *financial well-being* pada Mahasiswa wilayah DKI Jakarta. Jika perilaku pembelian impulsif mahasiswa rendah maka akan lebih meningkatkan kesejahteraan keuangan mahasiswa dan sebaliknya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang menentukan kesejahteraan keuangan pada pengguna dompet digital yang telah dilakukan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi bagi beberapa pihak berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Peneliti berharap dengan melakukannya penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan analisis tentang faktor-faktor yang menentukan kesejahteraan keuangan pada pengguna dompet digital. Sehingga, diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pandangan baru mengenai kesejahteraan keuangan khususnya bagi mahasiswa wilayah DKI Jakarta. Kemudian, Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat meningkatkan pemahaman para pembaca.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukan bahwa adanya pengaruh langsung dan tidak langsung antara *financial literacy*, *childhood experience*, *impulsive buying* terhadap *financial well-being*. Tingginya *financial literacy*, *childhood experience*, *impulsive buying* kearah positif akan berdampak pada *financial well-being* sehingga tujuan keuangan tercapai dan sesuai kebutuhan.

5.2.2 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan dapat menjadi masukan dan landasan bagi pengguna dompet digital. Sehingga, dari hasil ini dapat membantu pengguna dompet digital untuk lebih bijak dalam menggunakan aplikasi dompet digital agar kesejahteraan keuangan dapat tercapai. Lalu pada penelitian ini dapat memberikan pengetahuan terkait indikator-indikator tertinggi dan terendah pada setiap variabel, berdasarkan hasil dari analisis deskriptif, beberapa aspek yang

mempengaruhi kesejahteraan keuangan mahasiswa wilayah DKI Jakarta pada pengguna dompet digital, sebagai berikut:

1. Pernyataan *financial literacy* yang paling berpengaruh adalah “Saya merasa lebih baik setelah merencanakan keuangan menggunakan dompet digital selama 1-2 tahun ke depan” yang menunjukkan banyak responden sepakat bahwa merencanakan keuangan selama 1-2 tahun kedepan menggunakan dompet digital membuat kesejahteraan keuangan lebih baik dan sudah diatur berdasarkan kebutuhan. Sebaliknya, pernyataan “Saya menabung dari sekarang menggunakan dompet digital untuk mempersiapkan diri menghadapi hari tua saya” paling tidak berpengaruh, menunjukkan Sebagian responden menjawab tidak setuju. Para pengguna dompet digital belum mempersiapkan keuangan untuk kehidupan selanjutnya.
2. Pernyataan *childhood experience* yang paling berpengaruh adalah “Saya belajar masalah keuangan di bawah bimbingan orang tua saya di masa kecil” yang menunjukkan bahwa responden sepakat bahwa mempelajari masalah keuangan di bawah bimbingan orang tua dimasa kecil dan terbawa ketika sudah dewasa. Sebaliknya, pernyataan “Orang tua saya selalu mendorong saya untuk menabung menggunakan dompet digital di masa kecil saya” paling tidak berpengaruh, menunjukkan Sebagian responden menjawab tidak setuju. Hal ini terjadi karena pada masa kecil responden belum adanya aplikasi dompet digital seperti saat ini. Mereka tidak dituntut untuk menabung menggunakan dompet digital tapi lebih diajarkan cara menghemat keuangan sesuai dengan kebutuhan.
3. Pernyataan *impulsive buying* yang paling berpengaruh adalah “Sangat menyenangkan untuk membeli secara spontan menggunakan dompet digital” yang menunjukkan bahwa responden sepakat bahwa sering melakukan pembelian impulsif menggunakan dompet digital. Sebaliknya, pernyataan “Saya berhati-hati dalam merencanakan sebagian besar pembelian saya khususnya dalam menggunakan dompet digital” paling tidak berpengaruh, menunjukkan Sebagian responden menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melakukan pembelian

responden tidak merencanakan pembelian yang mereka lakukan dan cenderung melakukan pembelian impulsif yang seharusnya tidak dibutuhkan.

4. Pernyataan *financial well-being* yang paling berpengaruh adalah “Saya mampu membeli barang-barang yang saya inginkan menggunakan dompet digital” yang menunjukkan bahwa responden sepakat bahwa mampu membeli barang-barang yang diinginkan menggunakan dompet digital. Sebaliknya, pernyataan “Saya yakin bahwa saya mempunyai cukup uang untuk membiayai hari tua saya” paling tidak berpengaruh, menunjukkan Sebagian responden menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak yakin dengan keuangan yang dimiliki cukup untuk membiayai hari tua. Maka dari itu, penting bagi kita untuk menabung dan mempergunakan keuangan dengan bijak agar memiliki tabungan yang cukup untuk membiayai hari tua.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah berusaha memaksimalkan untuk mengikuti metode yang digunakan dalam penelitian ini agar dapat menghasilkan hasil yang diinginkan. Namun, peneliti sadar bahwa penelitian masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini hanya dilakukan pada Mahasiswa wilayah DKI Jakarta, sehingga masyarakat di wilayah lain yang menggunakan dompet digital tidak dapat terwakili secara keseluruhan.
2. Dalam penelitian hanya dibatasi menggunakan variabel *financial literacy*, *childhood experience*, *impulsive buying* dan *financial well-being* pada pengguna dompet digital. Sedangkan *financial well-being* dapat memiliki pengaruh dari faktor-faktor lainnya.
3. Adanya keterbatasan waktu, pikiran, tenaga juga biaya untuk penelitian sehingga peneliti menyadari bahwa belum dapat melakukan penelitian secara keseluruhan.

5.4 Rekomendasi Untuk Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang ada pada penelitian, diharapkan peneliti selanjutnya memiliki peningkatan atau pengembangan dalam penelitian selanjutnya, Adapun rekomendasi sebagai berikut:

1. Pada penelitian berikutnya, diharapkan mempersiapkan penelitian yang matang, sehingga kegiatan penelitian yang akan dilakukan dapat berjalan sesuai rencana.
2. Pada penelitian berikutnya, diharapkan peneliti lebih mengembangkan variabel lainnya yang dapat menjadi faktor *financial well-being*, lebih mengembangkan pengaruh terhadap *financial well-being* dan menggunakan model lainnya dalam melakukan pengukuran variabel lainnya.
3. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian selanjutnya dapat membantu responden serta wilayah dan lokasi penelitian yang ditargetkan. Dikarenakan penelitian ini hanya mencakup Mahasiswa Wilayah DKI Jakarta.

